

PEDOMAN OBSERVASI
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama informan :
Kelas : 8.12
Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Memberikan pengalaman langsung	Peserta didik memperhatikan tayangan video dengan fokus		
2.	Memicu rasa penasaran dan minat peserta didik	Peserta didik terlihat antusias mengikuti kegiatan bimbingan klasikal		
3.	Mengubah cara belajar menjadi sangat menarik	Peserta didik tidak mudah bosan selama kegiatan berlangsung		
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sulit dibayangkan	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sebelumnya sulit di dibayangkan peserta didik dengan menonton video yang ditampilkan guru BK		
5.	Tahapan dalam bimbingan klasikal	Peserta didik mengikuti setiap tahapan bimbingan klasikal mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kegiatan inti, evaluasi hingga penutup dengan baik		
6.	Membantu mengambil keputusan yang tepat	Peserta didik memberikan respon saat diberikan pilihan		
7.	Membantu mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik	Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi dirinya setelah mendapatkan dorongan atau motivasi dari guru BK		

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponso

HASIL OBSERVASI

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Informan : Hilery

Kelas : 8.12

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan tayangan video dengan fokus	√	
2.	Peserta didik terlihat antusias mengikuti kegiatan bimbingan klasikal	√	
3.	Peserta didik tidak mudah bosan selama kegiatan berlangsung	√	
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sebelumnya sulit di dibayangkan peserta didik dengan menonton video yang ditampilkan guru BK	√	
5.	Peserta didik mengikuti setiap tahapan bimbingan klasikal mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kegiatan inti, evaluasi hingga penutup dengan baik	√	
6.	Peserta didik memberikan respon saat diberikan pilihan	√	
7.	Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi dirinya setelah mendapatkan dorongan atau motivasi dari guru BK	√	

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponso

HASIL OBSERVASI
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Informan : Vanessa

Kelas : 8.12

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan tayangan video dengan fokus	√	
2.	Peserta didik terlihat antusias mengikuti kegiatan bimbingan klasikal	√	
3.	Peserta didik tidak mudah bosan selama kegiatan berlangsung	√	
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sebelumnya sulit di dibayangkan peserta didik dengan menonton video yang ditampilkan guru BK	√	
5.	Peserta didik mengikuti setiap tahapan bimbingan klasikal mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kegiatan inti, evaluasi hingga penutup dengan baik	√	
6.	Peserta didik memberikan respon saat diberikan pilihan	√	
7.	Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi dirinya setelah mendapatkan dorongan atau motivasi dari guru BK	√	

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponno

HASIL OBSERVASI

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Informan : Renita

Kelas : 8.12

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan tayangan video dengan fokus	√	
2.	Peserta didik terlihat antusias mengikuti kegiatan bimbingan klasikal	√	
3.	Peserta didik tidak mudah bosan selama kegiatan berlangsung	√	
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sebelumnya sulit di dibayangkan peserta didik dengan menonton video yang ditampilkan guru BK	√	
5.	Peserta didik mengikuti setiap tahapan bimbingan klasikal mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kegiatan inti, evaluasi hingga penutup dengan baik	√	
6.	Peserta didik memberikan respon saat diberikan pilihan	√	
7.	Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi dirinya setelah mendapatkan dorongan atau motivasi dari guru BK	√	

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponno

HASIL OBSERVASI

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Informan : Kurnia

Kelas : 8.12

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan tayangan video dengan fokus	√	
2.	Peserta didik terlihat antusias mengikuti kegiatan bimbingan klasikal	√	
3.	Peserta didik tidak mudah bosan selama kegiatan berlangsung	√	
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sebelumnya sulit di dibayangkan peserta didik dengan menonton video yang ditampilkan guru BK	√	
5.	Peserta didik mengikuti setiap tahapan bimbingan klasikal mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kegiatan inti, evaluasi hingga penutup dengan baik	√	
6.	Peserta didik memberikan respon saat diberikan pilihan	√	
7.	Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi dirinya setelah mendapatkan dorongan atau motivasi dari guru BK	√	

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponso

HASIL OBSERVASI

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Informan : Fiona

Kelas : 8.12

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan tayangan video dengan fokus	√	
2.	Peserta didik terlihat antusias mengikuti kegiatan bimbingan klasikal	√	
3.	Peserta didik tidak mudah bosan selama kegiatan berlangsung	√	
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sebelumnya sulit di dibayangkan peserta didik dengan menonton video yang ditampilkan guru BK	√	
5.	Peserta didik mengikuti setiap tahapan bimbingan klasikal mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kegiatan inti, evaluasi hingga penutup dengan baik	√	
6.	Peserta didik memberikan respon saat diberikan pilihan	√	
7.	Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi dirinya setelah mendapatkan dorongan atau motivasi dari guru BK	√	

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponso

PEDOMAN OBSERVASI

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama informan :
Kelas : 8.12
Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Memberikan pengalaman langsung	Guru BK mengajak peserta didik menceritakan pengalaman atau pendapat pribadi setelah menonton video		
2.	Memicu rasa penasaran dan minat peserta didik	Guru BK menggunakan media video yang relevan dan membuat peserta didik tertarik untuk memperhatikan		
3.	Mengubah cara belajar menjadi sangat menarik	Guru BK menggunakan media video yang kreatif yang sesuai dengan materi bimbingan		
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sulit dibayangkan	Guru BK menayangkan video yang sesuai dengan materi bimbingan		
5.	Tahapan dalam bimbingan klasikal	Guru BK melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara lengkap mulai dari tahap perancangan, tahap pelaksanaan hingga memberikan evaluasi dan umpan balik		
6.	Membantu mengambil keputusan yang tepat	Guru BK memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri dalam memilih keputusan		
7.	Membantu mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik	Guru BK memberikan dorongan atau motivasi agar peserta didik percaya diri dalam mengembangkan potensinya		

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponno

HASIL OBSERVASI

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Informan : Guru BK

Kelas : 8.12

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru BK mengajak peserta didik menceritakan pengalaman atau pendapat pribadi setelah menonton video	√	
2.	Guru BK menggunakan media video yang relevan dan membuat peserta didik tertarik untuk memperhatikan	√	
3.	Guru BK menggunakan media video yang kreatif yang sesuai dengan materi bimbingan	√	
4.	Guru BK menayangkan video yang sesuai dengan materi bimbingan	√	
5.	Guru BK melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara lengkap mulai dari tahap perancangan, tahap pelaksanaan hingga memberikan evaluasi dan umpan balik	√	
6.	Guru BK memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri dalam memilih keputusan	√	
7.	Guru BK memberikan dorongan atau motivasi agar peserta didik percaya diri dalam mengembangkan potensinya	√	

Tana Toraja, 23 Mei 2025

Observer

Silvani Taruk Ponso

INSTRUMEN WAWANCARA GURU BK

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Memberikan pengalaman langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu pernah membahas materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dalam bimbingan klasikal? 2. Apa alasan Bapak/Ibu memberikan topik tersebut dalam bimbingan klasikal? 3. Berapa orang yang mengikuti bimbingan klasikal dengan topik bahaya penyalahgunaan narkoba? 4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal memberikan pengalaman langsung secara visual kepada peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?
2.	Memicu rasa penasaran dan minat peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal dapat memunculkan rasa penasaran dan minat peserta didik untuk memahami lebih dalam tentang bahaya penyalahgunaan narkoba? 6. Bagaimana Bapak/Ibu memilih video yang tepat? Apakah ada kriteria tertentu?
3.	Mengubah cara belajar menjadi sangat menarik	<ol style="list-style-type: none"> 7. Apa saja karakteristik media video yang efektif digunakan dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?
4.	Memberikan gambaran nyata tentang hal yang sulit dibayangkan	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran media video dalam layanan bimbingan klasikal membantu peserta didik memahami secara lebih mendalam perkembangan dan dampak penyalahgunaan narkoba? 9. Bagaimana pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal membantu peserta didik memperoleh gambaran nyata tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yang sulit mereka bayangkan sebelumnya?

5.	Media video lebih mudah dimengerti daripada media teks	10. Menurut Bapak/Ibu, seberapa berhasil media video dibandingkan dengan media teks dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?
6.	Tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal	11. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media video dalam layanan bimbingan klasikal yang membahas tentang bahaya penyalahgunaan narkoba? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya? 12. Bagaimana Bapak/Ibu merancang layanan bimbingan klasikal tentang topik bahaya penyalahgunaan narkoba? Poin-poin apa saja yang dibahas?
7.	Kelebihan, kelemahan dan tantangan bimbingan klasikal	13. Apa kelemahan dan kelebihan dalam memberikan bimbingan klasikal dengan topik bahaya penyalahgunaan narkoba? 14. Apakah ada tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam melaksanakan bimbingan klasikal untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di sekolah?
8.	Membantu mengambil keputusan yang tepat	15. Bagaimana peran bimbingan klasikal dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari penyalahgunaan narkoba?
9.	Membantu mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik	16. Bagaimana bimbingan klasikal dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba? 17. Bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan di lingkungan sekolah melalui bimbingan klasikal? 18. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mencegah peserta didik tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba? Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan selama ini?

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Memberikan pengalaman langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah mengikuti bimbingan klasikal dari guru BK yang membahas tentang bahaya penyalahgunaan narkoba? 2. Berapa kali Anda mengikuti bimbingan klasikal dengan topik bahaya penyalahgunaan narkoba? 3. Apakah video tersebut membantu Anda lebih mengerti tentang bahaya narkoba? Ceritakan apa yang Anda pelajari dari video itu. 4. Apakah video tersebut memberi Anda informasi baru yang sebelumnya kamu tidak tahu tentang narkoba? Ceritakan informasi apa itu.
2.	Memberikan gambaran nyata tentang hal-hal yang sebelumnya sulit dibayangkan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pernahkah Anda menonton video dalam bimbingan klasikal tentang bahaya narkoba? Ceritakan video seperti apa yang Anda nonton
4.	Mengubah cara belajar menjadi sangat menarik	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apa yang Anda rasakan saat menonton video tersebut? Apakah video itu menarik buat Anda?
5.	Membantu Mengambil Keputusan yang Tepat	<ol style="list-style-type: none"> 7. Setelah menonton video, apakah kamu merasa lebih hati-hati dan waspada tentang bahaya narkoba? Apa alasannya? 8. Apakah topik layanan bahaya penyalahgunaan narkoba dapat menyadarkan Anda tentang pentingnya menjauhi narkoba? 9. Bagaimana pendapatmu jika ada teman yang menawarkan narkoba? Apa yang akan kamu lakukan? 10. Apakah topik layanan bahaya penyalahgunaan narkoba dapat menyadarkan Anda tentang pentingnya menjauhi narkoba? 11. Menurut Anda, apakah penting membahas tentang narkoba di sekolah? kenapa? 12. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar peserta didik tidak tertarik mencoba narkoba?

7.	Memicu Rasa Penasaran dan Minat Peserta Didik	13. Kalau disuruh memilih, Anda lebih suka belajar soal bahaya narkoba lewat apa? Video, ceramah atau cara lain?
----	--	--

Transkrip hasil wawancara

1. Guru BK

Nama: E (Nama samaran)

Umur : 41

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu pernah membahas materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dalam bimbingan klasikal?	Kalau materi itu pernah saya bawakan dalam bimbingan klasikal, jadi kalau bahas mengenai penyalahgunaan narkoba apalagi kalau misalnya pas MPLS. Pasti akan selalu ada materi mengenai penyalahgunaan narkoba
2.	Apa alasan Bapak/Ibu memberikan topik tersebut dalam bimbingan klasikal?	Alasan saya memberikan topik tersebut karena sekarang itu sudah banyak sekali beredar bahkan kita bisa melihat di media sosial tentang berita-berita bahwa narkoba itu bukan hanya sekedar di kemas dalam bentuk obat-obatan tapi dicampur adukkan dengan berbagai macam jajanan, seperti yang pernah ada keluar dari berita yaitu dikemas dalam bentuk gula-gula/ permen. Jadikan anak-anak senang sekali dengan permen-permen yang warna-warni jadi itulah alasan saya mengapa saya mau memberikan topik tersebut karena jangan sampai anak-anak terjerumus ke obat-obatan terlarang yang tidak mereka sadari.

3.	Berapa orang yang mengikuti bimbingan klasikal dengan topik bahaya penyalahgunaan narkoba?	Hampir semua karena kan bimbingan klasikal itu dilakukan dalam kelas jadi semuanya ikut, jumlah kelas 8.12 itu sekitar 40 anak. Dan semua kelas 8 sudah hampir semua mendapatkan bimbingan klasikal dengan topik bimbingan klasikal
4.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal memberikan pengalaman langsung secara visual kepada peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?	Kalau di media video itu pasti lebih banyak menayangkan orang-orang yang sudah pernah mengkomsumsi narkoba jadi memberikan pengalaman melihat, sesuatu yang sudah orang alami jadi semacam jadi seperti ini ternyata dan mereka pasti memberikan penjelasan yang lebih bagus karena mereka sudah melihat dan tahu apa-apa saja efeknya ketika mereka sudah mengkomsumsi narkoba jadi kayak betul-betul terjun ke pengalaman orang tersebut. Misalnya seperti orang bersaksi baru mereka mendengar oh jadi mereka bisa alami dan bisa masuk ke orang itu ceritanya.
	Bagaimana pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal dapat memunculkan rasa penasaran dan minat peserta didik untuk memahami lebih dalam tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?	Anak-anak lebih suka dengan media visual audio jadi pasti mereka lebih penasaran apalagi kalau Cuma mendengar suara saya yang mau di jelaskan di depan pasti mereka akan bosan mendengar. Tapi kalau misalnya kita tampilkan melalui video jadi kayak muncul rasa penasaran dari mereka seperti kenapa bisa seperti itu yah jadi

		<p>informasi itu betul-betul akurat sekali jadi kalau kita kan masih harus cari info. Apalagi kalau kita ambil dari BNN mereka sudah tahu apa yang harus disampaikan kepada siswa jadi lebih membuat anak-anak oh ternyata kalau kita konsumsi narkoba bukan hanya sekedar ini yah tapi banyak hal yang akan narkoba rusak dalam diri kita termasuk hubungan keluarga, kan kalau kita tanyak anak-anak, menurut kalian kalau orang yang menggunakan narkoba kira-kira kalau sudah keluar dari penjara kira-kira saya akan bagaimana, kan ada biasa itu tidak semua orang bisa mendapatkan pemahaman bagaimana cara menanggulangi orang yang sudah mengkonsumsi narkoba karena kalau kita Cuma sekedar membaca, tapi kalau video dari BNN ini sudah dijelaskan lebih detail.</p>
1.	<p>Bagaimana Bapak/Ibu memilih video yang tepat? Apakah ada kriteria tertentu?</p>	<p>Oh pasti ada kriterianya, kalau kita cari video itu yang ada semua ininya yang poin-poin yang akan kita bahas atau disampaikan, jadi misalnya kenapa orang tertarik mengkonsumsi narkoba, terus apa saja peran dari keluarga yang</p>

		bisa diberikan kepada anak supaya tidak terjerumus, bukan Cuma peran keluarga tapi peran dari guru, teman-teman sebaya dan lingkungan.
2.	Apa saja karakteristik media video yang efektif digunakan dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?	Karakteristik media video yang efektif pastinya melihat durasi waktunya. Karena kalau menurut para ahli anak-anak itu lebih fokus di bawah 1 jam jadi kalau terlalu lama durasinya tidak terlalu bagus karena pasti fokusnya anak-anak ini akan teralihkan. Kebetulan waktu itu durasi masuk kelas kan 2 jam jadi 2X35 menit jadi 30 menit itu digunakan untuk video selebihnya digunakan untuk diskusi
3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran media video dalam layanan bimbingan klasikal membantu peserta didik memahami secara lebih mendalam perkembangan dan dampak penyalahgunaan narkoba?	Peran media video dalam bimbingan klasikal membantu siswa memahami lebih mendalam perkembangan dan dampak penyalahgunaan narkoba jadi contohnya itu misalnya berdampak pada kesehatan Membantu peserta didik memahami secara mendalam tentang penyalahgunaan narkoba dimana dalam media video itu lebih ditayangkan lebih detail apa-apa saja dikeluhkan kemudian kalau misalkan digunakan dalam jangka waktu sekitan tahun apa

		<p>saja yang diserang dalam bagian tubuh kita kemudian ketika digunakan dalam jangka panjang itu bagaimana narkoba merusak organ tubuh kita jadi pasti anak-anak akan lebih paham dengan menonton video jadi peran video dalam bimbingan klasikal ini sangat penting.</p>
4.	<p>Bagaimana pemanfaatan media video dalam layanan bimbingan klasikal membantu peserta didik memperoleh gambaran nyata tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yang sulit mereka bayangkan sebelumnya?</p>	<p>Seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa kan video dari BNN dimana mereka sudah tahu apa-apa saja yang rusak kalau misalnya kita konsumsi narkoba dan ini paling utama yaitu hukuman biarpun kalau misalnya anak kecil kalau dia pengedar yah harus di ini di tegakkan aturannya. Jadi pernah seperti slide itu yang mengatakan kalau misalnya pengedar dan orang yang mengkonsumsi narkoba ditangkap akan dijatuhi hukuman sekian tahun dan akan membayar denda sekita milyar.</p>
5.	<p>Menurut Bapak/Ibu, seberapa berhasil media video dibandingkan dengan media teks dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?</p>	<p>Nah kan ada beberapa gaya belajar sisw, ada gaya belajar audio, visual, kinestetik. Nah anak-anak sekarang itu lebih tertarik dengan video yang bergerak dibandingkan dengan hanya menampilkan slide PPT jadikan kalau slide PPT kan Cuma sekedar gambar atau teks tapi kalau misalkan video</p>

		<p>disitu ada visualnya, audio jadi anak-anak juga lebih fokus apalagi kalau sudah ada gambar-gambar yang mengerikan pasti akan muncul berbagai respon dari siswa seperti wih, uh jadi kayak bagaimana gitu.</p>
6.	<p>Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media video dalam layanan bimbingan klasikal yang membahas tentang bahaya penyalahgunaan narkoba? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?</p>	<p>Iyah pernah saya pernah memberikan media video ini untuk bimbingan klasikal, jadi pelaksanaannya itu seperti biasa kita seperti pembelajaran biasa Cuma di video ini kita kasih kata pengantar dulu jadi nanti kalau misalnya video itu sementara di jalankan mereka tidak boleh ada yang berkomentar jadi harus fokus dan kemudian mereka disuruh catat apa-apa saja yang kalian lihat di video itu kemudian poin-poin apa saja yang bisa kalian ambil dari video yang kalian sudah tonton.</p>
7.	<p>Bagaimana Bapak/Ibu merancang layanan bimbingan klasikal tentang topik bahaya penyalahgunaan narkoba? Poin-poin apa saja yang dibahas?</p>	<p>Yang pasti poin-poin yang dibahas itu tentang macam-macam narkoba, apa saja, jenis-jenisnya, kemudian bahaya yang ditimbulkan ketika seseorang mengonsumsi narkoba itu apa, kemudian apa saja organ-organ yang diserang ketika seseorang itu mengonsumsi narkoba, jadi yang dibahas itu tentang jenis-jenis</p>

		narkobanya, macam-macam narkoba kemudian efek yang ditimbulkan ketika seseorang mengonsumsi narkoba.
8.	Apa kelemahan dan kelebihan dalam memberikan bimbingan klasikal dengan topik bahaya penyalahgunaan narkoba?	Kalau kelebihan pasti ada, kelebihanannya itu mereka bisa mengenal narkoba itu seperti apa. Kelemahannya itu ketika mungkin karena ada beberapa yang keluarganya yang pengguna dan sudah bolak-balik masuk penjara jadi pasti akan sensitif, kita mau bahas atau memberikan materi jadi seperti apa yah, apalagi saya kenal anak ini dan orangtuanya dan pasti ada perasaan tidak enak untuk menyampaikan bahaya narkoba tapi sejauh yang saya lihat anak ini terlihat biasa saja dan aman-aman saja ketika kita membahas materi itu.
9.	Apakah ada tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam melaksanakan bimbingan klasikal untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di sekolah?	Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan bimbingan klasikal itu ada terutama dikelas yang rawan karena materi yang kita sampaikan kepada mereka hanya seperti angin lalu meskipun sudah di perlihatkan video. Jadi contoh hari ini mereka fokus dan paham betul tentang dampak atau bahaya dari narkoba tapi kalau sudah berlalu pasti sudah ada yang lupa karena kita tidak tahu kehidupan mereka diluar. Jadi itu tantangan saya di kelas-kelas

		<p>yang rawan karena anak-anak tidak bisa di handle di dalam kelas kemudian ada geng-geng/ circle jadi biasa ketika kita menampilkan sesuatu didalam kelas biasanya ada yang bercerita. Apalagi materi bahaya narkoba ada yang mengatakan tidak pernah kan kami gunakann bu kenapa dikasih kan materi ini tetapi justru karena belum sehingga kalian paham mengenai bahaya narkoba tapi justru ada yang enggan.</p>
10.	<p>Bagaimana peran bimbingan klasikal dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari penyalahgunaan narkoba?</p>	<p>Kalau melihat peran dari bimbingan klasikal ini yah pasti ada yah, akan ada peningkatan meskipun tidak terlalu banyak tapi melihat dari beberapa. Seperti yang saya katakan tadi bahwa kalau kita di bimbingan klasikal itu pasti akan ada saran dari teman-teman atau ada dukungan dari teman kalau misalkan kita</p> <p>Pasti akan ada ji peningkatannya Cuma tidak sebanyak yang kita harapkan tapi paling tidak ada dan akan ada karena kenapa bimbingan klasikal ini bagus supaya teman-temannya dalam kelas itu akan banyak yang mensupport, banyak yang akan bilang eeh janganki terjerumus kedalam hal itu karena tidak akan bagus untuk kita, terus seperti yang</p>

		<p>biasa. Kan seperti poin-poin yang dibahas to seperti yang akan menyerang tubuh kita ketika kita mengonsumsi narkoba mereka akan wih anu sekali ki pale le kalau itu akan na gerogoti itu tubuh ta sampai kan pernah waktu MPLS waktu itu saya lihat gambar, gambar yang kayak dia cantik awal-awalnya tapi karena dia terus menerus konsumsi narkoba jadi ini, kayak banyak mi lubang-lubang di wajahnya sampai matanya itu sudah kayak tengkorak jadi mereka kayak ada kengerian untuk mencobanya, jadi akan ada peningkatan</p>
11.	<p>Bagaimana bimbingan klasikal dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba?</p>	<p>kan kalau kita bimbingan klasikal itu pasti ada beberapa sharing dari teman-temannya, jadi kemungkinan dari sharing teman-temannya itu mungkin pernah keluarganya pernah mengonsumsi narkoba dan sudah direhabilitasi jadi dia sharing. Akhirnya terbuka mi pikirannya temannya dalam kelas toh, kalau kita konsumsi narkoba nanti kayak begitu ki, itu masa depan ta jadi suram begitu mi kata temannya waktu itu.</p>
12.	<p>Bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan di lingkungan</p>	<p>Kalau upaya pencegahan itu tidak semua juga mau terima tapi kalau misalnya mereka sharing kemudian</p>

	sekolah melalui bimbingan klasikal?	diskusi. Kebetulan salah satu kelas 8 yang keluarganya siswa ini.
13.	<p>Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mencegah peserta didik tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba? Upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan selama ini?</p>	<p>Kalau misalnya sesuatu yang sudah saya lakukan untuk mencegah tidak mungkin kita mau tanya satu-satu kepada peserta didik tapi misalnya contoh kemarin itu, itu kan informasi dari beberapa teman kebetulan keluarganya langsung datang kesini jadi kita panggil anak itu jadi kita bina kemudian kalau misalnya sesuatu yang akan dilakukan untuk mencegah pasti yang pertama itu kita masuk dalam kelas memberikan bimbingan klasikal, atau penyuluhan jadi ini termasuk memberikan tampilan video tentang bahaya narkoba. Tapi ada satu hal yang sudah saya rencanakan tapi belum terealisasi sampai sekarang yaitu ke BNN jadi kayak mau ke tempat orang-orang yang sudah direhabilitasi tapi sampai sekarang belum teralisasi karena ada sesuatu yang harus diurus dulu sebelum kesana. Kalau misalnya hal-hal yang sudah dilakukan yaitu seperti penyuluhan kemudian pernah juga ada dari pihak BNN datang kemudian kalau upaya-upaya yang dilakukan yaitu masuk di kelas apalagi waktu MPLS waktu itu tapi saat MPLS</p>

		waktu itu durasi waktunya tidak mendukung karena 25 menit jadi kurang efektif karena kita Cuma jelaskan apa itu narkoba dan belum secara detail bagaimana kalau misalnya efeknya itu efek jangka panjang kalau kita konsumsi narkoba.
--	--	---

2. Peserta Didik

Nama: H, V,R, K dan F (Nama samaran)

Kelas : 8.12

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda pernah mengikuti bimbingan klasikal dari guru BK yang membahas tentang bahaya penyalahgunaan narkoba?	H : Saya Pernah menonton video tentang bahaya penyalahgunaan narkoba V : Iyah Bu. Pernah R : Iyah Bu K : Iyah Bu pernah F : Iyah
2.	Berapa kali Anda mengikuti bimbingan klasikal dengan topik bahaya penyalahgunaan narkoba?	H : Dua kali V : Dua kali. Di semester ini R : Dua kali K : Dua kali F : Dua kali
3.	Apakah video tersebut membantu Anda lebih mengerti tentang bahaya narkoba? Ceritakan apa yang Anda pelajari dari video itu.	H : Iya. Video tentang bahaya narkoba sangat membantu saya memahami tentang dampak negatif narkoba. Saya belajar bahwa sabu bisa menyebabkan kecanduan dan merusak kesehatan fisik dan mental. V : Saya belajar bahwa narkoba bisa membuat orang menjadi tidak stabil dan melakukan tindakan yang tidak rasional. Video itu juga menunjukkan bagaimana keluarga bisa terkena dampak negatif dari kecanduan narkoba. R : Video tentang bahaya narkoba membantu saya

		<p>memahami tentang bahaya kecanduan dan bagaimana narkoba bisa merusak otak. Saya juga belajar tentang pentingnya mencari bantuan jika seseorang kecanduan narkoba.</p> <p>K : Saya belajar bahwa narkoba bisa menyebabkan gangguan kesehatan yang serius</p> <p>F : Video tentang bahaya narkoba membantu saya memahami tentang dampak negatif narkoba pada kesehatan mental dan fisik. Saya juga belajar tentang pentingnya pencegahan untuk menghindari kecanduan narkoba</p>
4.	<p>Apakah video tersebut memberi Anda informasi baru yang sebelumnya kamu tidak tahu tentang narkoba? Ceritakan informasi apa itu.</p>	<p>H : Iyah video tentang bahaya narkoba memberi saya informasi baru tentang bagaimana narkoba bisa menyebabkan kecanduan yang sangat kuat. Saya sebelumnya tidak tahu bahwa kecanduan narkoba bisa sangat sulit untuk diatasi.</p> <p>V : Saya belajar bahwa narkoba bisa merusak otak dan menyebabkan gangguan kesehatan yang serius. Saya sebelumnya tidak tahu bahwa narkoba bisa memiliki dampak yang begitu besar pada kesehatan mental dan fisik</p>

		<p>R : Video tentang bahaya narkoba memberi saya informasi baru tentang bagaimana narkoba bisa membuat kecanduan</p> <p>K : Saya belajar bahwa narkoba bisa menyebabkan kematian jika tidak diatasi dengan tepat. Saya sebelumnya tidak tahu bahwa narkoba bisa memiliki dampak yang begitu fatal</p> <p>F : Saya belajar bahwa narkoba bisa menyebabkan gangguan mental yang serius seperti depresi dan kecemasan.</p>
5.	<p>Pernahkah Anda menonton video dalam bimbingan klasikal tentang bahaya narkoba? Ceritakan video seperti apa yang Anda nonton.</p>	<p>H : Saya pernah menonton video tentang bahaya narkoba di sekolah, itu menunjukkan bagaimana sabu bisa membuat orang menjadi ketergantungan dan mengalami efek negatif seperti perubahan perilaku, gangguan kesehatan</p> <p>V : Video yang saya tonton tentang bahaya narkoba menunjukkan bagaimana sabu bisa merusak otak dan membuat orang menjadi tidak stabil. Saya merasa sangat khawatir setelah menonton video itu.</p>

		<p>R : Saya menonton video tentang bahaya narkoba yang menunjukkan bagaimana sabu bisa menyebabkan kecanduan dan membuat orang menjadi tidak baik.</p> <p>K : Video tentang bahaya narkoba yang saya tonton menunjukkan bagaimana sabu bisa menyebabkan gangguan kesehatan.</p> <p>F : Video tentang bahaya narkoba yang saya tonton menunjukkan bagaimana sabu bisa menyebabkan kecanduan dan membuat orang menjadi tidak bisa hidup normal. Saya merasa sangat berterima kasih kepada guru yang menunjukkan video itu kepada kami.</p>
6.	<p>Apa yang Anda rasakan saat menonton video tersebut? Apakah video itu menarik buat Anda?</p>	<p>H : Saya merasa prihatin dan khawatir saat menonton video tentang bahaya narkoba. Video itu sangat menarik karena menunjukkan dampak negatif narkoba yang sangat serius</p> <p>V : Saya merasa sedih saat menonton video tentang bahaya narkoba. Video itu sangat menarik karena menunjukkan bagaimana narkoba bisa merusak kehidupan seseorang.</p> <p>R : Video itu sangat menarik karena menunjukkan</p>

		<p>bagaimana narkoba bisa menyebabkan kecanduan dan merusak kesehatan</p> <p>K : Saya merasa sangat peduli dengan masalah narkoba setelah menonton video tentang bahaya narkoba. Video itu sangat menarik karena menunjukkan bagaimana narkoba bisa mempengaruhi kehidupan seseorang</p> <p>F : Saya merasa sangat bersyukur karena saya tidak pernah mencoba narkoba setelah menonton video tentang bahaya narkoba. Video itu sangat menarik karena menunjukkan bagaimana narkoba bisa menyebabkan kematian.</p>
7.	<p>Setelah menonton video, apakah kamu merasa lebih hati-hati dan waspada tentang bahaya narkoba? Apa alasannya?</p>	<p>H : Iya. Saya merasa lebih hati-hati dan waspada tentang bahaya narkoba setelah menonton video tentang bahaya narkoba. Alasannya adalah karena video itu menunjukkan dampak negatif narkoba yang sangat serius dan membuat saya sadar akan bahaya narkoba.</p> <p>V : Saya merasa lebih waspada tentang bahaya narkoba karena video itu menunjukkan bagaimana narkoba bisa merusak kehidupan seseorang. Saya tidak ingin mengalami hal yang sama dan ingin menjaga</p>

		<p>diri saya dari bahaya narkoba</p> <p>R : Iya saya merasa lebih hati-hati tentang bahaya narkoba karena video itu menunjukkan bagaimana narkoba bisa menyebabkan kecanduan dan merusak kesehatan. Saya ingin menjaga kesehatan saya dan tidak ingin menjadi korban</p> <p>K : Saya merasa lebih waspada tentang bahaya narkoba karena video itu menunjukkan bagaimana narkoba bisa mempengaruhi kehidupan seseorang.</p> <p>F : Saya merasa lebih hati-hati tentang bahaya narkoba karena video itu menunjukkan bagaimana narkoba bisa merusak masa depan seseorang.</p>
8.	<p>Apakah topik layanan bahaya penyalahgunaan narkoba dapat menyadarkan Anda tentang pentingnya menjauhi narkoba?</p>	<p>H : Iyah Bu. Sangat menyadarkan</p> <p>V : Iyah dapat menyadarkan saya</p> <p>R : Dapat menyadarkan saya</p> <p>K : Menyadarkan saya karena saya jadi tahu bahwa narkoba itu obat yang berbahaya dan dapat merusak tubuh kita</p> <p>F : Iyah sangat menyadarkan saya bu karena saya jadi tahu bahaya dari narkoba itu apa dan</p>

		apa saja yang di rusak ketika kita menggunakan narkoba.
9.	Bagaimana pendapatmu jika ada teman yang menawarkan narkoba? Apa yang akan kamu lakukan?	<p>H : Saya akan menolak dengan tegas dan mengatakan bahwa saya tidak ingin mencoba narkoba.</p> <p>V : Saya akan menjelaskan kepada teman saya tentang bahaya narkoba dan mengapa saya tidak ingin mencobanya</p> <p>R : Saya akan mengatakan kepada teman saya bahwa saya tidak ingin mengambil risiko yang tidak perlu dan lebih memilih untuk hidup sehat</p> <p>K : Saya akan menolak tawaran teman saya dan mencari teman lain yang lebih positif</p> <p>F : Saya akan menjelaskan kepada teman saya bahwa narkoba dapat merusak kesehatan dan masa depan saya</p>
10.	Menurut Anda, apakah penting membahas tentang narkoba di sekolah? kenapa?	<p>H : Iya penting membahas tentang narkoba di sekolah karena dapat membantu siswa memahami bahaya narkoba dan membuat lebih waspada.</p> <p>V : Membahas tentang narkoba di sekolah penting karena dapat membantu siswa membuat keputusan yang tepat dan menghindari narkoba</p> <p>R : Iya penting membahas tentang narkoba di sekolah karena dapat membantu siswa memahami dampak negatif narkoba pada kesehatan dan kehidupan</p>

		<p>K : iya penting membahas tentang narkoba</p> <p>F : Iyah penting membahas tentang narkoba di sekolah karena dapat membantu siswa memahami narkoba yang dapat mempengaruhi masa depan mereka.</p>
11.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan sekolah agar peserta didik tidak tertarik mencoba narkoba?	<p>H : Sekolah bisa memberikan pendidikan tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya.</p> <p>V : Sekolah bisa mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang positif dan menarik untuk mengalihkan perhatian siswa dari narkoba.</p> <p>R : Sekolah bisa memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa yang memiliki masalah atau tekanan hidup</p> <p>K : Sekolah bisa memperkuat hubungan antara siswa, guru dan orangtua untuk memantau dan mendukung siswa</p> <p>F : Sekolah bisa menyediakan kegiatan positif untuk mengisi waktu luang siswa.</p>
12.	Kalau disuruh memilih, Anda lebih suka belajar soal bahaya narkoba lewat apa? Video, ceramah atau cara lain?	<p>H : Cara melalui video Bu</p> <p>V : Lewat video Ibu</p> <p>R : Saya lebih suka lewat video Bu</p>

		<p>K : Melalui video. Karena kalau melalui video saya lebih mengerti</p> <p>F : Lebih suka lewat video</p>
--	--	--

Panduan Studi Dokumentasi dan Wawancara

A. Pedoman Studi Dokumentasi

- Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Media Video dalam Bimbingan Klasikal untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Kelas 8.12 SMP Negeri 2 Rantepao
- Sumber Data : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal Guru BK
- Tujuan Studi Dokumentas : Peneliti hendak mengetahui pemanfaatan media video dalam bimbingan klasikal yang bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik.
- Lokasi Studi Dokumentasi : SMP Negeri 2 Rantepao
- Waktu Observasi awal : Observasi awal pada 19 Februari 2025

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Topik Layanan Bimbingan Klasikal	Bahaya Narkoba
2	Media yang digunakan	Media Video
3	Tujuan Topik layanan dalam Bimbingan Klasikal	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian narkoba/napza2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak negatif narkoba bagi kesehatan fisik dan mental3. Peserta didik mampu menyebutkan jenis narkoba berdasarkan efek yang ditimbulkan beserta contohnya.

4	Proses Kegiatan Bimbingan Klasikal	Kegiatan Layanan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan penutup
5	Materi dalam Bimbingan Klasikal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu narkoba 2. Efek yang ditimbulkan 3. Faktor-faktor penyalahgunaan narkoba 4. Dampak penyalahgunaan narkoba 5. Cara agar terhindar dari narkoba 6. Undang-undang dan hukum tentang narkoba



PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 RANTEPAO

Jl. Budi Utomo No. 14 Rantepao, Kab. Toraja Utara

Email : smpnegeriduarantepao@gmail.com Website : www.smpn2rantepao.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
(Bahaya Narkoba)

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama	: Eastie Fastika Handayani Baan, S.Psi.
Institusi	: SMP Negeri 2 Rantepao
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang	: SMP
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Alokasi Waktu	: 1 JP x 40 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu menjelaskan tentang narkoba
2. Peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis narkoba berdasarkan efek yang ditimbulkan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Mandiri dan Kreatif : Mampu berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan
Bersama.
2. Bernalar Kritis : mampu memikirkan ide-ide yang kritis dan menghargai pandangan orang lain.

D. SARANA DAN PRASARANA

Ruang Kelas yang nyaman, Handphone, Spidol, Laptop, LCD, Materi ajar dalam bentuk cetak atau digital, Video tentang bahaya narkoba.

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran tatap muka (luring), ceramah, diskusi, dan video.

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian narkoba/napza.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak negatif narkoba bagi Kesehatan fisik dan mental.
3. Peserta didik mampu menyebutkan jenis narkoba berdasarkan efek yang ditimbulkan beserta contohnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Narkoba adalah zat adiktif yang berbahaya bagi Kesehatan fisik dan mental, serta dapat merusak masa depan seseorang. Penyalahgunaan

narkoba disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam diri individu maupun lingkungan sekitar. Menolak narkoba adalah pilihan yang tepat untuk menjaga Kesehatan dan meraih masa depan yang cerah. Pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan melalui Pendidikan, peran keluarga, dan dukungan Masyarakat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian ketahui tentang narkoba?
2. Mengapa orang menggunakan narkoba, padahal tahu dampaknya buruk?
3. Bagaimana cara kita menolak tawaran narkoba?
4. Apa saja dampak narkoba bagi Kesehatan fisik dan mental?
5. Bagaimana cara mencegah diri kita dan teman-teman dari penyalahgunaan narkoba?

D. KEGIATAN LAYANAN

1. KEGIATAN AWAL

- a. Guru memberi salam dan mengajak berdoa sebelum layanan klasikal dimulai
- b. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi Kesehatan
- d. Guru menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
- e. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti layanan klasikal.

2. KEGIATAN INTI

- a. Guru menyampaikan materi layanan mengenai bahaya narkoba.
- b. Guru memutar video tentang bahaya narkoba.

- c. Peserta didik diminta menyimak video secara aktif dan mencatat hal-hal penting yang mereka lihat atau dengar.
(<https://youtu.be/ZhYszcLbDlo?si=XEYiI7AbJ2y86e9K>)
- d. Setelah video ditayangkan, Guru BK memfasilitasi diskusi bersama peserta didik untuk menggali pemahaman mereka terkait isi video serta perasaan mereka setelah menonton.
- e. Guru BK memberikan penekanan terhadap pesan-pesan kunci dalam video dan mengaitkan isi video dengan realitas atau pengalaman yang dekat dengan kehidupan peserta didik, termasuk cara menolak narkoba dalam pergaulan sehari-hari

3. KEGIATAN PENUTUP

- a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b. Guru menginformasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
- c. Guru dan peserta didik berdoa.

E. EVALUASI LAYANAN

- a. **Evaluasi Proses** : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan
- b. **Evaluasi Hasil**: Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan klasikal, antara lain: merasakan suasana menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

F. TINDAK LANJUT

- a. Bertanya kepada peserta didik apa yang akan di lakukan setelah mengikuti layanan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://pantirehab.com/jenis-jenis-narkoba.html>
2. [PMM/Ruang GTK Pelatihan mandiri Iklim sekolah aman : Mencegah Penyalahgunaan Narkoba](#)

Rantepao, Januari 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK

EFRAIM TOLAN ALLOSITANDI, S.Pd.,M.M.

BAAN, S.Psi.

NIP 19691025 199312 1 005

EASTIE FASTIKA H.

NIP 19840502 202321 2 028

Ringkasan Materi Bahaya Narkoba Bagi Tubuh

A. APA ITU NARKOBA...?

Narkoba/Napza adalah singkatan dari **Narkotika**, **Psikotropika** dan **Bahan Adiktif**

Narkotika adalah zat atau obat yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran dan mengurangi rasa nyeri dan menyebabkan ketergantungan

Psikotropika adalah zata atau obat yang bersifat psikoaktif mempengaruhi susunan syaraf pusat menyebabkan perubahan pada perilaku dan juga menyebabkan ketergantungan.

Bahan Adiktif adalah zat atau obat bukan narkotika atau psikotropika tetapi berpengaruh buruk pada kerja otak.

Menurut undang-undang Narkotika No. 35 tahun 2009 narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Secara umum efek yang ditimbulkan ketika mencoba menggunakan narkoba sbb

1. Depresan

Penyalahguna akan merasakan halusinasi yang berlebihan sehingga dapat memicu untuk melakukan hal yang berbahaya seperti melompat dari Gedung yang tinggi.

Dampak kerusakan yang dihasilkan yaitu Berkurangnya daya ingat, gangguan pancreas, cirrhosis pada liver, darah tinggi melemahnya daya kerja jantung, kerusakan janin, kerusakan paru-paru, kerusakan sperma, impotensi, kerusakan otak, dll.

Jenis Obatnya PAPI (Putaw/Heroin, Alkohol, Pil Penenang, Inhalen)

2. Stimulan

Penyalahguna akan merasakan ketergantungan dan akan merasa lemas jika belum mengkonsumsi narkoba tersebut, sehingga siklus kecanduan akan sulit untuk diputus.

Dampak kerusakan yang dihasilkan yaitu serangan jantung, stroke, tekanan pernafasan, depresi, paranoid, gangguan paru-paru. Kegelisahan, insomnia, hilang gairah seksual, berat badan menurun drastic, dll.

Jenis Obatnya SEK (Shabu, Ekstasi, Kokain)

3. Halusinogen

Penyalahguna akan tidur lebih nyenyak dan apabila digunakan secara terus menerus akan sulit bangun atau tidak sadarkan diri.

Dampak kerusakan yang dihasilkan kehilangan kehendak, hilang daya ingat konsentrasi -kemampuan belajar, menurunnya gairah seksual,

gangguan siklus haid, menurunnya produksi sperma, meningkatnya resiko kanker, munculnya gejala kejiwaan yang menetap. Jenis Obatnya GML (Ganja, Magic Mushroom, LSD).

B. FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOBA

1. Faktor dari diri sendiri

- a. Lemahnya keimanan
- b. Keingintahuan yang besar untuk mencoba, tanpa sadar atau berpikir Panjang mengenal akibatnya.
- c. Keinginan untuk bersenang-senang
- d. Keinginan untuk mengikuti trend atau gaya
- e. Keinginan untuk diterima oleh lingkungan atau kelompok
- f. Lari dari kebosanan, masalah atau kesusahan hidup
- g. Pengertian yang salah bahwa penggunaan sekali-sekali tidak menimbulkan ketagihan.
- h. Tidak mampu atau tidak berani menghadapi tekanan dari lingkungan atau kelompok pergaulan untuk menggunakan napza
- i. Tidak dapat berkata **TIDAK** terhadap Napza.

2. Faktor lingkungan

a. Lingkungan keluarga

Hubungan ayah dan ibu yang retak, komunikasi yang kurang efektif antara orangtua dan anak, dan kurangnya rasa hormat antar anggota keluarga merupakan faktor yang ikut mendorong pada gangguiab penggunaan zat.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah yang kurang disiplin, terletak dekat dengan tempat hiburan, kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri secara kreatif dan positif dan adanya murid pengguna Napza merupakan faktor kontributif terjadinya penyalahgunaan Napza.

c. Lingkungan Teman Sebaya

Adanya kebutuhan akan pergaulan teman sebaya mendorong remaja untuk dapat diterima sepenuhnya dalam kelompoknya. Ada kalanya menggunakan Napza merupakan suatu hal yang penting bagi remaja agar diterima dalam kelompok dan dianggap sebagai orang dewasa.

C. DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA

1. Dampak Fisik

- a. Gangguan pada sistem syaraf (neurologis) seperti : kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi.
- b. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti : infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.
- c. Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti : penanahan (abses), alergi, eksim.
- d. Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti : penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru.
- e. Sering salkit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tunuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur.
- f. Dampak terhadap Kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti : penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesterone, testosterone), serta gangguan fungsi seksual.
- g. Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi dan amenorhoe (tidak haid).
- h. Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya.
- i. Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi over dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian.

2. Dampak Psikis

- a. Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah.
- b. Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
- c. Agiatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
- d. Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
- e. Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri

3. Dampak Sosial

- a. Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan.
- b. Merepotkan dan menjadi beban keluarga
- c. Pendidikan menjadi terganggu masa depan suram.

D. Cara agar terhindar dari Narkoba

1. Pererat diri dengan keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur

Aktif mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah, di rumah maupun lingkungan Masyarakat diharapkan dapat membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa merupakan pribadi yang Tangguh dan paling aman dari bahaya narkoba.

2. Membiasakan diri berpola hidup sehat

Membiasakan diri berpola hidup sehat dapat mendorong untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Kegiatan/hidup sehari-hari yang teratur dari mulai bangun pagi, mandi, ibadah/shalat, makan dengan menu sehat, pergi ke sekolah, olahraga/bermain, belajar di rumah, tidur dengan teratur dan sebagainya akan dapat menangkal gangguan penyalahgunaan narkoba. Jiwa yang sehat pada kepribadian yang sehat.

3. Menolak bujukan

Tolaklah bujukan teman atau siapapun juga yang menawarkan narkoba walaupun sekedar coba-coba. Ingat penyalahgunaan narkoba bagi Kesehatan Jasmani dan Rohani kita. Masa depan sekolah kita, ekonomi keluarga dan masa depan bangsa kita.

4. Belajar dengan sungguh-sungguh

Berprestasi akan mempermudah Langkah kita menuju cita-cita masa depan yang gemilang. Untuk itu ketekunan, kesabaran, penuh disiplin dan bekerja keras dalam belajar serta mencontoh teladan yang baik dari pengalaman teman, guru, orang tua, para tokoh Masyarakat dan tokoh-tokoh terkenal lainnya akan membantu kita menjadi orang berprestasi.

Kesungguhan mengejar cita-cita dan harapan masa depan akan menutup jalan berkeinginan untuk berbuat yang tidak bermanfaat, seperti terpengaruh ajakan penyalahgunaan narkoba dan lain-lain.

5. Turut aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat

Turut aktif mengisi waktu luang dalam kegiatan yang lebih bermanfaat melalui kelompok pengembangan bakat minat. Kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat membantu menekan keinginan pada hal-hal yang tidak berguna seperti : tawuran, penyalahgunaan narkoba dll. Pengembangan minat dan bakat yang dimiliki dalam PJOK atau aktif di bidang kegiatan tertentu seperti kepemimpinan, keterampilan, teknologi/ilmu pengetahuan, olahraga, kesenian dan bakat minat lainnya, merupakan kegiatan yang bermanfaat, efektif dan efisien membantu tercapainya hasil pembelajaran di sekolah.

6. Hindari Tindakan yang tidak bermanfaat

Mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan ruginya bagi diri dan lingkungan sebelum bertindak merupakan wujud kesadaran anda dalam memperjuangkan keberhasilan belajar. Hindari Tindakan yang tidak bermanfaat seperti tawuran, antar peserta didik, corat-coret di sembarang tempat, mencegat kendaraan umum dengan kekerasan dan sebagainya.

E. Undang-undang dan hukum tentang narkoba

Setiap perbuatan pasti ada pertanggung jawaban termasuk perbuatan melakukan penyalahgunaan narkoba :

1. Sanksi Hukum

Undang-undang narkotika (Narkoba) **Nomor 35 Tahun 2009** tentang narkotika pasal 116 :

Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menggunakan Narkotika Golongan I terhadap yang lain atau memberikan narkotika Golongan I untuk digunakan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun dan pidana denda paling sedikit 1 Milyar rupiah dan paling banyak 10 milyar rupiah.

2. Sanksi Sosial

Keberadaan penyalahgunaan narkoba seringkali menimbulkan rasa resah pada Masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu mereka cenderung agak dikucilkan dalam pergaulan Masyarakat.

3. Sanksi Moral

Pada prinsipnya ajaran agama melarang untuk mengkonsumsi zat-zat yang dapat merusak jiwa raga. Oleh karena itu penyalahgunaan narkoba dianggap sebagai pelanggaran ajaran agama.

Referensi

1. Rivaldy Aditya. 2020. Modul Pembelajaran SMA PJOK, diakses tanggal 03 Juli 2024 dari
2. https://repositori.kemdikbud.go.id/21837/1/X_PJOK_KD-3.10_Final.pdf
3. Frans Simangunsong, S.H., M.H. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba. diakses tanggal
4. 03 Juli 2024 dari <https://media.neliti.com/media/publications/169828-ID-faktor-faktor-penyebabpenyalahgunaan-na.pdf>